

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melakukan kerja profesi di PT. MNC Media. Praktikan melakukan kerja profesi sejak tanggal 21 Juni sampai 31 Agustus 2021. Praktikan menjalani proses Kerja Profesi dengan sistem *Work from Office* (WFO). Total jam kerja yang dicapai oleh praktikan adalah 432 jam.

Praktikan ditempatkan pada *Organizational Development & Hiring Departement*. Dalam melakukan Kerja Profesi praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan teori yang didapat dalam mata kuliah *Organizational Behaviour*, Manajemen Sumber Daya Manusia, Psikologi Industri dan Organisasi dan Metode Wawancara & Observasi. Hal ini tercapai karena Ketika menjalankan Kerja Profesi pada divisi *OD & Hiring* praktikan melakukan pekerjaan seperti rekrutmen sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dapat menganalisis serta membuat deskripsi jabatan, dan praktikan dapat menganalisis lingkungan serta budaya organisasi yang diterapkan pada PT. MNC Media. Praktikan juga melakukan pekerjaan seperti menganalisis struktur organisasi perusahaan, menghitung jumlah karyawan aktif perusahaan, ikut membantu dalam proses *performance appraisal mid year* perusahaan, ikut membuat *database* yang akan dipergunakan sebagai rencana perekrutan tahun 2022. Dengan pembelajaran yang didapatkan oleh praktikan selama menjalankan kerja profesi, tujuan praktikan capaian prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya tercapai dalam membentuk mahasiswa memiliki sikap, keterampilan, pengetahuan serta memiliki kesiapan dan daya juang tinggi ketika menghadapi kendala dalam bekerja, dan untuk memperoleh gambaran pekerjaan sebagai *Organizational Development & Hiring* dapat tercapai.

4.2 Saran

4.2.1 P.T. MNC Media

Selama menjalani Kerja Profesi praktikan memiliki kesulitan berupa tidak adanya SOP pekerjaan untuk anak magang. memiliki *section head* dan harus

langsung melapor kepada manajer departemen, kesusahan untuk menanyakan hal-hal terkait Microsoft Excel & Visio, serta tidak memiliki urutan *hiring* yang harus diprioritaskan. Praktikan mengalami kesulitan untuk menanyakan kepada manajer karena sebagai seorang manajer tidak memiliki waktu yang banyak untuk berdiskusi. Oleh karena itu, praktikan menyarankan untuk segera mengangkat atau mencari *section head od & hiring* agar komunikasi antara manajer dan *officer* dapat berjalan secara jelas, dan koordinasi pekerjaan pada divisi terkait dapat diatur dengan lebih baik lagi. Praktikan juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan *database* karyawan yang sesuai. Maka dari itu praktikan menyarankan dibentuk SOP untuk pegawai magang yang akan bekerja pada *OD & Hiring department* kedepannya. Hal ini akan mempermudah pegawai magang untuk mengetahui tanggung jawab kerja, alur pekerjaan, dan cara dalam menghadapi pekerjaan yang diberikan.

4.2.2 Mahasiswa yang akan melanjutkan kerja profesi dibidang OD & Hiring

Selama menjalani kerja profesi praktikan memiliki kendala untuk mendapatkan pengetahuan tentang Microsoft Excel dan Visio. Banyak rumus-rumus dalam pengerjaan tugas menggunakan Microsoft Excel yang belum dikuasai oleh Praktikan, serta belum terbiasa dengan menggunakan aplikasi Microsoft visio. Praktikan harus mencari penjelasan tentang aplikasi ini melalui internet atau aplikasi Youtube untuk bisa memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, praktikan memberikan saran kepada mahasiswa yang ingin melakukan Kerja Profesi pada bidang *organizational & development* untuk mempelajari rumus-rumus pada Microsoft Excel dan mempelajari cara mempergunakan aplikasi Microsoft Visio untuk membuat dan menganalisa struktur organisasi.

4.2.3 Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Saat menjalani Kerja Profesi, Praktikan menemukan kesulitan untuk mengikuti proses jalannya asesmen untuk promosi karyawan di perusahaan. Praktikan hanya dapat mendapatkan informasi tentang jenis dan cara penggunaan alat ukur dan mengikuti proses asesmen yang dilakukan oleh perusahaan hanya satu kali. Karena itu praktikan memberikan saran kepada Prodi Psikologi

Universitas Pembangunan Jaya untuk memberikan pelajaran mengenai jenis-jenis alat ukur dalam psikologi, hal ini dapat membantu mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya untuk bersaing dengan mahasiswa universitas lainnya ketika memasuki program Kerja Profesi.

